

BERITA PERS

Dapat Segera Diterbitkan

Frisian Flag Indonesia, PTPN VIII, dan KPSBU Lembang Tandatangani Komitmen Pengembangan Desa Susu Percontohan Guna Mencapai Industri Peternakan Sapi Perah yang Berkelanjutan di Indonesia

Desa Susu Percontohan adalah program kemitraan pemerintah dan swasta dalam mendukung pencapaian swasembada susu segar nasional pada tahun 2025

Ciracas, 22 November 2013 – Royal FrieslandCampina melalui PT Frisian Flag Indonesia bekerja sama dengan PT Perkebunan Nusantara VIII (PTPN VIII) dan Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Lembang hari ini secara resmi menandatangani nota kesepahaman (MoU) Program Desa Susu Percontohan sebagai bentuk kontribusi terhadap upaya Pemerintah Indonesia dalam mencapai swasembada susu segar nasional. Penandatanganan MoU dilakukan di salah satu fasilitas produksi Frisian Flag Indonesia di Ciracas, dihadiri oleh CEO Royal FrieslandCampina **Cees 't Hart**, Presiden Direktur Frisian Flag Indonesia **Marco Spits**, Direktur Utama PTPN VIII **Dadi Sunardi** dan Ketua KPSBU Lembang **Dedi Setiadi**.

Turut menyaksikan upacara penandatanganan MoU, Menteri Pertanian Belanda **Sharon Dijksma** dan Menteri Negara BUMN Republik Indonesia **Dahlan Iskan**. Kehadiran Sharon Dijksma adalah untuk menunjukkan dukungan dari pemerintah Belanda kepada pemerintah Indonesia dalam program swasembada susu segar nasional pada 2025. Sementara Dahlan Iskan mewakili PTPN VIII sebagai penyedia lahan untuk program Desa Susu Percontohan.

"Kami bangga bahwa Menteri Pertanian Belanda dan Menteri Negara BUMN RI telah berkenan menyaksikan tonggak penting dari program Desa Susu Percontohan. Program ini merupakan bagian dari Program *Sustainability Dairy Development* yang diluncurkan di Lembang pada Juli 2013 lalu. Program *Sustainability Dairy Development* bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan lebih dari 10.000 peternak sapi perah lokal di Pangalengan dan Lembang," demikian kata CEO Royal FrieslandCampina, Cees 't Hart. "Kesejahteraan para peternak sapi perah lokal akan mendukung komitmen PT. Frisian Flag Indonesia sebagai perwakilan kami di Indonesia untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas susu segar nasional."

Menteri BUMN RI, Dahlan Iskan (atau Direktur Utama PT Perkebunan Nusantara VIII Dadi Sunardi) mengatakan, "Kami sangat menghargai kolaborasi antara Frisian Flag Indonesia dan KPSBU Lembang untuk program Desa Susu Percontohan ini. Pembangunan pertanian dan peternakan di Indonesia merupakan bagian dari strategi dan prioritas Pemerintah Indonesia untuk meningkatkan kesejahteraan daerah pedesaan. Dengan menyediakan lahan untuk program ini, kami berharap bahwa tujuan

kami untuk mendukung target pemerintah untuk meningkatkan pasokan susu segar nasional sebesar 50% pada 2025 dapat tercapai."

Menteri Pertanian Belanda, Sharon Dijksma mengatakan, "Hubungan bilateral antara Indonesia dan Belanda diharapkan dapat mendorong pengembangan industri susu di Indonesia. Kami senang menyaksikan kemajuan positif dari program Desa Susu Percontohan, yang dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap Program Ketahanan Pangan di Indonesia."

Pada skala bilateral, hubungan antara pemerintah Indonesia dan Belanda menguat dalam beberapa tahun terakhir. Belanda adalah salah satu dari enam negara investor terbesar di Indonesia dengan nilai investasi mencapai US \$ 1 miliar.¹ Investasi Belanda di Indonesia termasuk dalam bidang transportasi, komunikasi, industri pertanian, kimia dan farmasi, makanan, perdagangan, industri baja, mesin dan elektronik.

Program Desa Susu Binaan ini didukung oleh *Sustainable Entrepreneurship dan Food Security Program (FDOV Project)* dari Menteri Perdagangan Luar Negeri Belanda dan Kerjasama Pembangunan dan merupakan kemitraan antara Frisian Flag Indonesia, Royal FrieslandCampina, KPBS Pangalengan, KPSBU Lembang, The Friesian, DLO/WUR, Agriterro dan Pemerintah Belanda.

Desa Susu Percontohan akan mengangkat dua tantangan. Kelangkaan lahan: sebagian besar peternak kecil tidak memiliki lahan atau memiliki akses lahan yang terbatas sehingga tidak dapat mengembangkan peternakan mereka atau memulai peternakan sapi perah dengan pasokan pakan yang sedikit sehingga tingkat produksi susu rendah. Skala ekonomi: para peternak tidak memiliki keunggulan faktor skala ekonomis, mengingat ukuran lahan pertanian, tenaga kerja dan kemungkinan investasi yang terbatas. Melalui pembentukan kelompok, investasi untuk pembangunan kandang ternak dan mekanisasi pertanian akan lebih layak dan efisien. Hal ini juga dapat meningkatkan kualitas susu segar yang dihasilkan.

- Selesai -

Tentang FrieslandCampina

Royal FrieslandCampina N.V. (FrieslandCampina) adalah perusahaan pengolah susu yang berpusat di Amersfoort, Belanda. FrieslandCampina memiliki 37 merek, memperkerjakan 19.036 karyawan yang mengoperasikan 100 fasilitas produksi kantor cabang dan anak perusahaan di 25 negara. Pada tahun 2012, FrieslandCampina melaporkan pendapatan 10.309 milyar Euro dan memproses 10.215 milyar ton susu.

FrieslandCampina sepenuhnya dimiliki oleh Zuivelcoöperatie FrieslandCampina U.A., sebuah koperasi peternak sapi perah berusia 140 tahun dengan 19.848 peternak anggota yang mengoperasikan 14.391 peternakan di Belanda, Jerman dan Belgia. Koperasi ini bertujuan untuk memberikan hasil maksimum dari susu yang disuplai oleh para peternak agar dapat memberikan yang terbaik bagi semua anggota koperasi. Melalui koperasi, setiap peternak anggota adalah pemilik Royal FrieslandCampina N.V. dan perusahaan memberikan 50% dari laba bersih kepada para anggota koperasi.

FrieslandCampina memegang peran penting untuk memenuhi kebutuhan nutrisi ratusan juta manusia setiap hari diseluruh penjuru dunia. Produk-produk yang dihasilkan termasuk minuman berbasis susu, makanan bayi dan balita, keju, mentega, krim, makanan ringan dan bahan baku berbasis susu. Selain menghasilkan beragam produk bagi konsumen, FrieslandCampina juga mensuplai produk dan bahan baku ke sektor industri makanan, rumah sakit dan industri obat.

FrieslandCampina membagi usahanya dalam empat kelompok, yaitu: Consumer Products Europe; Consumer Products International; Keju, Mentega & Susu Bubuk dan Bahan Baku. Merek-merek yang terkenal dari FrieslandCampina adalah Campina, Chocomel, Fristi, Friesche Vlag, Mona, Optimel, Vifit, Milner, Frico, Buttergold, Valess, Appelsientje, DubbelFriss, CoolBest, Landliebe, Fruttis, Joyvalle, Yazoo, Milli Mia, Pöttyös, Napolact, NoyNoy, Dutch Lady, Frisian Flag, Foremost, Peak, Rainbow, DMV, Kievit, Domo, Creamy Creation dan Nutrifeed.

FrieslandCampina menerapkan strategi CSR yang berfokus pada empat bidang:

- Kesehatan dan Gizi: khususnya mengentaskan obesitas dan kekurangan gizi di seluruh dunia
- Peternakan Sapi Perah Bertanggung Jawab: berfokus mengembangkan standar peternakan sapi perah yang bertanggung jawab
- Pengadaan Bahan Baku Berkelanjutan: berupaya makin efisien dalam penggunaan bahan baku dan sumber-sumber daya
- Pengembangan Peternakan Sapi Perah di Asia dan Afrika: membantu peternak sapi perah di wilayah tersebut untuk meningkatkan kualitas susu, produktivitas dan jalannya usaha ternak, sehingga dapat meningkatkan pendapatan peternak di atas garis kemiskinan yang ditetapkan oleh PBB.

Untuk informasi lebih lanjut silahkan kunjungi www.frieslandcampina.com

Tentang PT Frisian Flag Indonesia

PT Frisian Flag Indonesia (FFI) adalah produsen produk-produk nutrisi berbasis susu untuk anak-anak di Indonesia dengan merek Frisian Flag yang juga dikenal sebagai Susu Bendera. Frisian Flag telah menjadi bagian dari pertumbuhan keluarga Indonesia sejak tahun 1922.

Selama 90 tahun di Indonesia, Frisian Flag selalu memberikan komitmennya untuk terus berkontribusi membantu anak-anak Indonesia meraih potensinya yang tertinggi, melalui produk-produk bernutrisi tepat.

Sebagai bagian dari FrieslandCampina, koperasi peternak sapi perah terbesar dunia yang berpusat di Belanda, FFI mengacu pada pengalaman global dan kemitraan jangka panjang dengan peternak sapi perah lokal, agar dapat menghadirkan nutrisi terbaik yang diperoleh dari susu.

FFI mengoperasikan fasilitas produksi di Pasar Rebo dan Ciracas, Jakarta Timur, dengan berbagai portofolio produk seperti susu cair, susu bubuk, dan susu kental manis dengan merek Frisian Flag, Yes! dan Omela.

Untuk informasi lebih lanjut silahkan kunjungi www.frisianflag.com



frisian flag indonesia



susu_bendera

Informasi Lebih Lanjut:

Zeno StratcomIndonesia

Mutia Wisnu/Julia Hapsari

Tel: (62 21) 721 59099

Fax: (62 21) 7278 6980

E-mail: [Julia.Hapsari@zenogroup.com/](mailto:Julia.Hapsari@zenogroup.com)

Mutia.Wisnu@zenogroup.com

PT Frisian Flag Indonesia

Andrew F. Saputro

Corporate Communication Manager

Tel: (021) 841 0945

Fax: (021) 877 80698

Mobile: 0811 8300 449

E-mail: andrew.saputro@frieslandcampina.com